

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KEARIFAN LOKAL “ROAH” PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII SMP

Hermas Belianus¹, Anselmus², Mumud Fira³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas MIPATEK KIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 8 Pontianak, Kalimantan Barat

¹e-mail: hermasparkk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa lembar kerja siswa berbasis kearifan lokal Roah pada materi perbandingan kelas VII SMP N 1 Sengah Temila yang teruji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan rancangan penelitian Borg and Gall. Berdasarkan hasil penelitian lembar kerja siswa berbasis kearifan lokal Roah yang dikembangkan mempunyai kevalidan sebesar 89,33% dan 89,99% dari segi materi dan media dengan kriteria sangat valid semua, hasil ini didapatkan dari penilaian ketiga validator menggunakan lembar validasi. Untuk kepraktisannya sebesar 88,57% bagi guru dan 89,71% bagi siswa dengan kriterianya sangat praktis semua, hasil ini didapatkan dari angket respon guru dan angket respon siswa dari 8 siswa sebagai subjek uji coba produk. Sedangkan untuk keefektifannya sebesar 84% dengan kategori sangat efektif, hasil ini didapatkan dari hasil lembar kerja siswa yang digunakan dan hasil *posttest*.

Kata Kunci: Pengembangan; Lembar Kerja Siswa; Kearifan Lokal “Roah”; Perbandingan.

Abstract

This study aims to produce learning media in the form of student worksheets based on Roah's local wisdom in comparison material for class VII SMP N 1 Sengah Temila which has been tested for validity, practicality, and effectiveness. This research is a research and development method (Research and Development) that uses a Borg and Gall. Based on the results of the research, student worksheets based on Roah's local wisdom that were developed have a validity of 89.33% and 89.99% in terms of material and media with very valid criteria, these results were obtained from the assessment of the three validators using a validation sheet. For practicality of 88.57% for teachers and 89.71% for students with very practical criteria, these results were obtained from teacher response questionnaires and student response questionnaires from 8 students as product trial subjects. As for the effectiveness of 84% with a very effective category, these results were obtained from the results of the student worksheets used and the results of the posttest.

Keywords: Development; Student Worksheet; “Roah” Local Wisdom; Comparison.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di sekolah, matematika perlu dikaitkan dengan kenyataan yang berada dekat dengan siswa dan relevan dengan kehidupan masyarakat terutama kearifan lokal dengan tujuan supaya budaya masyarakat setempat bisa dilestarikan. Menurut Keraf (Wibowo & Gunawan, 2015) kearifan

lokal diartikan sebagai segala sesuatu yang dibentuk kedalam pengetahuan, keyakinan, pemahaman, atau wawasan serta kebiasaan dan etika yang menuntut perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang berkaitan dengan tata nilai kehidupan. Khatimah, et al. (2018), menyatakan kearifan lokal merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada agar tetap terjaga kelestariannya. Kearifan lokal disini bisa dalam bentuk budaya atau kegiatan-kegiatan masyarakat yang hanya dimiliki di suatu daerah tertentu, serta bisa dalam bentuk kesenian atau peninggalan-peninggalan yang sampai saat ini masih dilestarikan.

Roah merupakan salah satu kearifan lokal yang sampai saat ini masih dilestarikan di kecamatan Sengah Temila dan sekitarnya. Roah sendiri mempunyai makna sebagai ucapan syukur kepada Tuhan atas hasil panen padi, serta permohonan kepada Tuhan untuk hasil panen berikutnya. Tetapi pada kenyataannya anak muda atau remaja zaman sekarang tidak terlalu mengenal Roah itu lebih jauh. Dengan adanya kearifan lokal Roah dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mampu menambah minat belajar siswa-siswi pada pelajaran matematika yang pada saat ini proses pembelajaran yang terjadi di kecamatan Sengah Temila, khususnya di desa Senakin yang hanya menggunakan sistem PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang dikarenakan pandemi Covid-19 dimana siswa datang ke sekolah hanya datang mengumpulkan tugas dan mengambil tugas, tanpa adanya proses bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran PJJ ini.

Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Bahan ajar merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Hosnan (2016), Salah satu upaya guru yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang dapat menimbulkan gairah siswa dalam belajar.

Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja siswa (LKS).

Menurut Dazrullisa & Hadi (2018), Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan bagi siswa untuk melakukan proses penyelidikan atau pemecahan masalah. Dalam LKS biasanya berisikan materi singkat serta arahan, petunjuk maupun langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas. Langkah-langkah tersebut tersusun secara sistematis dan beraturan sehingga siswa bekerja dengan benar dan beruntun sesuai yang diharapkan guru (Astuti & Sari, 2017). Adanya LKS dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar dan membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis (Trianto, 2012).

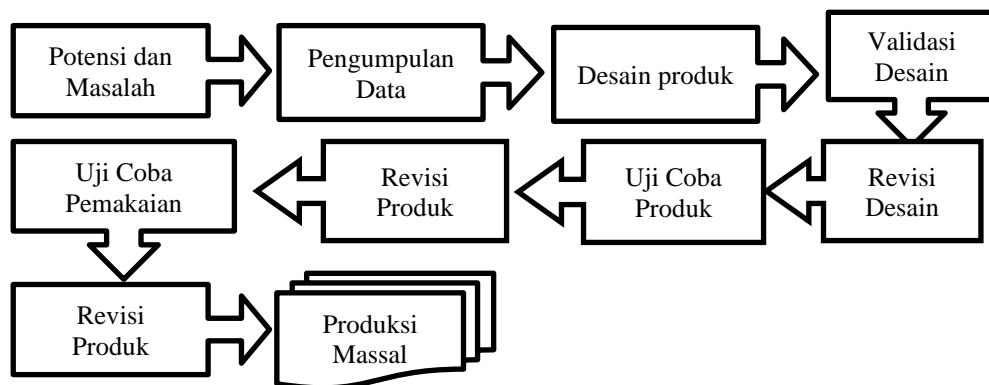
Untuk memanfaatkan kearifan lokal Roah dalam pembelajaran matematika materi pembelajarannya juga harus disesuaikan dengan keadaan Roah tersebut. Salah satu materi yang bisa dikaitkan dengan kearifan lokal Roah adalah materi perbandingan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam mengintegrasikan kearifan lokal Roah dalam proses pembelajaran matematika di sekolah pada masa pandemi ini, maka diperlukan lembar kerja siswa yang mendukung pelaksanaannya. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa berbasis kearifan lokal Roah pada materi perbandingan Kelas VII SMP.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Sugiyono (2014: 407) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Digunakan metode penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini

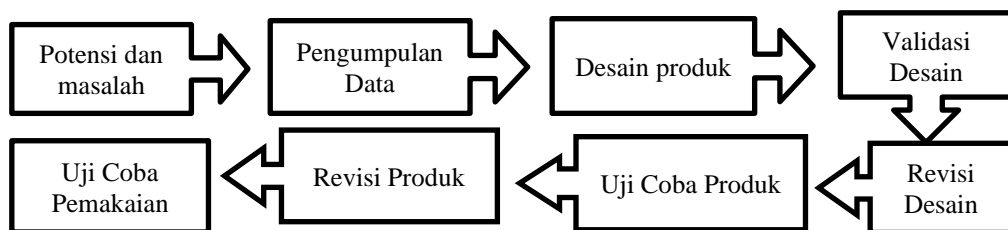
adalah untuk menciptakan suatu produk yang teruji kevalidan, kepraktisan, serta keefektifannya dalam membantu siswa memahami materi.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Borg and Gall (Sugiyono, 2014: 409), yang memiliki tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal.



Gambar 1 Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2014: 409)

Namun dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya sampai pada tahap delapan langkah penelitian karena keterbatasan waktu serta biaya. Dalam pembuatan lembar kerja siswa ini hanya sampai pada tahap uji coba pemakaian, berikut ini gambar ke delapan tahap yang peneliti gunakan:



Gambar 2 Langkah-langkah Penggunaan Metode (R&D) dalam Delapan Tahap

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari subjek pengembangan yaitu validator (3 orang ahli materi dan media) 2 orang dari dosen program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak dan 1 orang guru bidang studi matematika, serta 2 orang ahli kearifan lokal Roah, sedangkan untuk subjek uji coba lapangan yaitu siswa sekolah menengah pertama di SMP N 1 Sengah Temila di desa Senakin.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dan teknik komunikasi tidak langsung. Penggunaan teknik pengukuran ini untuk

melihat keefektifan dari produk yang digunakan pada proses pembelajaran dengan memberikan beberapa soal kepada siswa, sedangkan penggunaan teknik komunikasi tidak langsung ini untuk melihat kevalidan dari produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari ketiga ahli materi dan media serta kepraktisan produk berdasarkan penilaian dari guru dan siswa.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar validasi, angket, dan tes. Lembar validasi yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Selanjutnya angket yang digunakan untuk melihat kepraktisan produk yang digunakan pada proses pembelajaran. Yang terakhir tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa *posttest*. Soal *posttest* berbentuk pilihan ganda yang sudah dilakukan uji validitas butir soal, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari LKS berbasis kearifan lokal ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase Indeks \%} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi (angka 5)}} \times 100\%$$

(Adaptasi Budiyo, 2011: 55)

Adapun untuk melihat kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari LKS berbasis kearifan lokal dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 berturut-turut.

Tabel 1 Pedoman Penilaian Kevalidan Produk Pengembangan

Persentase %	Kriteria Kevalidan	Keterangan
$81 \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$61 \leq \text{skor} \leq 80\%$	Valid	Tidak Revisi
$41 \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup Valid	Sebagian Revisi
$21 \leq \text{skor} \leq 40\%$	Kurang Valid	Revisi
$4 \leq \text{skor} \leq 20\%$	Tidak Valid	Revisi

(Adaptasi Budiyo, 2011: 52)

Tabel 2 Pedoman Penilaian Kepraktisan Produk Pengembangan

Persentase %	Kriteria Kepraktisan	Keterangan
$81 \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Praktis	Tidak Revisi
$61 \leq \text{skor} \leq 80\%$	Praktis	Tidak Revisi
$41 \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup Praktis	Sebagian Revisi

$21 \leq \text{skor} \leq 40\%$	Kurang Praktis	Revisi
$4 \leq \text{skor} \leq 20\%$	Tidak Praktis	Revisi

(Adaptasi Budiyo, 2011: 52)

Tabel 3 Pedoman Penilaian Keefektifan Produk Pengembangan

Persentase %	Kriteria Keefektifan	Keterangan
$81 \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Efektif	Tidak Revisi
$61 \leq \text{skor} \leq 80\%$	Efektif	Tidak Revisi
$41 \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup Efektif	Sebagian Revisi
$21 \leq \text{skor} \leq 40\%$	Kurang Efektif	Revisi
$4 \leq \text{skor} \leq 20\%$	Tidak Efektif	Revisi

(Adaptasi Budiyo, 2011: 52)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nievean (Kurniawan, 2016; Hodiyo, et al., 2020) dalam penelitian pengembangan peneliti harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dengan melakukan pengujian tingkat *validity* (kevalidan), *practically* (kepraktisan), dan *effectiveness* (keefektifan). Hasil kevalidan LKS berbasis kearifan lokal Roah ini dilihat berdasarkan penilaian dari ketiga validator ahli media dan materi. Hasil kepraktisan dari LKS berbasis kearifan lokal Roah ini dilihat berdasarkan angket respon guru dan angket respon siswa. Sedangkan keefektifan dari LKS berbasis kearifan lokal Roah ini dilihat dari hasil pekerjaan siswa menggunakan LKS yang dikembangkan dan hasil *posttest* yang dilakukan.

Potensi dan Masalah

Pada bagian potensi dan masalah ini, peneliti menemukan sebuah potensi yang ada di lingkungan sekitar tempat penelitian di SMP N 1 Sengah Temila yang terdapat di desa Senakin kecamatan Sengah Temila yaitu berupa kebudayaan Roah yang setiap tahunnya diselenggarakan. Potensi lainnya juga adalah siswa sangat tertarik dengan acara Roah ini dan sangat antusias dalam mengikuti acaranya, siswa juga merasa efektif belajar ketika mereka memiliki bahan ajar berupa media cetak yang menarik dan isi di dalamnya terdapat panduan-panduan yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajarannya. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu masih kurangnya dimanfaatkan keadaan lingkungan sekitar untuk dijadikan sumber belajar siswa seperti kearifan lokal Roah ini. Siswa juga masih kurang memahami tentang kebudayaan Roah yang

merupakan salah satu kearifan lokal yang ada ditempat tinggal mereka yang diturunkan turun-temurun, dan juga pada masa pandemi ini siswa harus belajar dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang mengakibatkan kurangnya bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Maka dari itu peneliti mengembangkan LKS berbasis kearifan lokal yang mudah dipahami siswa sebagai solusi untuk membantu membimbing siswa untuk belajar mandiri. Bahan ajar yang diberikan guru kepada siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh juga masih tergolong umum dan biasanya hanya berupa tugas-tugas latihan yang diberikan kepada siswa tanpa adanya bimbingan. Hal yang mendukung peneliti untuk mengembangkan LKS berbasis kearifan lokal Roah pada materi perbandingan kelas VII di SMP N 1 Sengah Temila ini adalah agar dapat membantu dalam membimbing siswa pada proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada masa pandemi di SMP N 1 Sengah Temila yang mudah dipahami siswa, serta pemilihan materi perbandingan ini dirasa sangat cocok dengan kearifan lokal yang dimasukan kedalam LKS yang dikembangkan serta siswa masih kurang dalam memahami konsep perbandingan, terlebih pada perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai. Dengan adanya pengembangan LKS berbasis kearifan lokal Roah ini diharapkan mampu membantu guru dalam membimbing siswa pada proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam memahami materi-materi yang diberikan, khususnya materi perbandingan.

Pengumpulan Data

Pada tahap mengumpulkan informasi, peneliti melakukan pengumpulan informasi mengenai seputar media yang akan dikembangkan. Tahap pengumpulan informasi ini untuk menjadi refrensi peneliti dalam mengembangkan produk yang dapat dimanfaatkan pada masa pandemi melalui wawancara bersama guru di SMP N 1 Sengah Temila terkait proses pembelajaran jarak jauh.

Peneliti menentukan media pembelajaran yang dikembangkan berupa LKS berbasis kearifan lokal Roah yang mengacu pada proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Dari hasil observasi dan wawancara bersama guru matematika di SMP N 1 Sengah Temila ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran

jarak jauh pada masa pandemi ini, yaitu tidak adanya bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dan cenderung lebih memberikan tugas terstruktur kepada siswa. Selain itu juga untuk buku pegangan siswa berupa buku paket yang dipinjamkan dari sekolah, hal ini yang dirasakan oleh guru sangat sulit untuk siswa memahami buku paket yang dipinjamkan kepada siswa tanpa adanya bimbingan belajar yang diberikan guru dan didalam buku paket juga terlalu banyak penjelasan yang memungkinkan siswa malas membaca dan susah untuk memahami isi materi. Terlebih lagi untuk satu buku paket yang dipinjamkan harus digunakan oleh dua orang siswa. Untuk materi perbandingan sendiri siswa cenderung masih susah dalam memahami konsep perbandingan serta menentukan jenis perbandingannya, apa lagi jika dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena tidak ada bimbingan belajar dari guru pada masa pandemi.

Desain Produk

Tahap desain produk ini merupakan seluruh objek LKS matematika yang dikembangkan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendesain produk dengan spesifikasi produk yang dikembangkan, yaitu seperti LKS disesuaikan dengan KI dan KD pada kurikulum 2013, LKS memuat unsur kearifan lokal Roah, materi pada LKS adalah materi perbandingan kelas VII SMP, dan isi dari LKS sendiri berisikan materi perbandingan, contoh soal, lembar observasi kearifan lokal Roah, lembar penyelidikan, dan beberapa tugas latihan mandiri. Langkah-langkah dalam penyusunan LKS berbasis kearifan lokal Roah ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari *cover* depan, kata pengantar, daftar isi, dan pengantar Roah. Bagian isi terdiri dari materi perbandingan, lembar kerja siswa (lembar observasi, lembar penyelidikan, dan tugas mandiri). Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah, biografi penulis, dan *cover* belakang.

Validasi Desain

Dalam penelitian ini validasi dilakukan oleh 3 ahli materi dan media serta 2 ahli kearifan lokal yang paham mengenai acara Roah untuk mengetahui kevalidan LKS yang dikembangkan. Hasil validasi ini berguna untuk merevisi LKS yang

dikembangkan sebelum diujicobakan. Adapun hasil dari validasi desain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Validasi

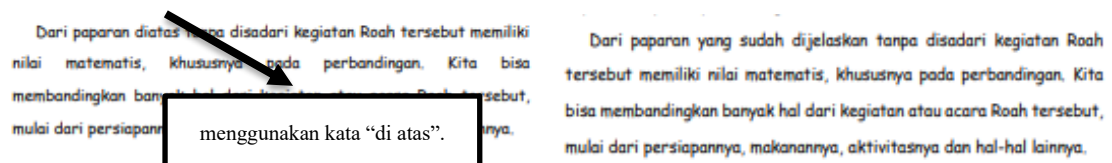
Instrumen Penelitian	Validator			Rata-rata	Kriteria
	I	II	III		
Materi	90,67%	85,33%	92%	89,33%	Sangat Valid
LKS	87,14%	85,71%	97,14%	89,99%	Sangat Valid

Dari hasil penilaian ketiga validator ahli materi dan media dapat dilihat pada tabel 4, LKS dinyatakan sangat valid dari segi materi dan media dengan rata-rata persentase indeks skor sebesar 89,33% dan 89,99% sehingga dinyatakan layak untuk diujicobakan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa desain LKS yang telah divalidasi dinyatakan layak untuk diujicobakan (Edsyaraharja et al., 2021; Sukadi & Khaerul, 2020; Oktavia et al., 2019).

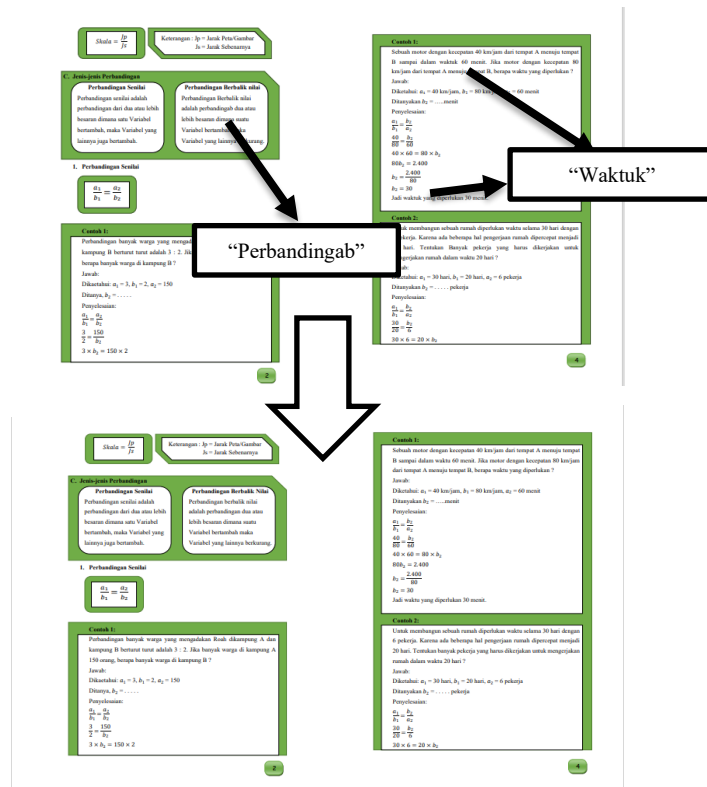
Revisi Desain



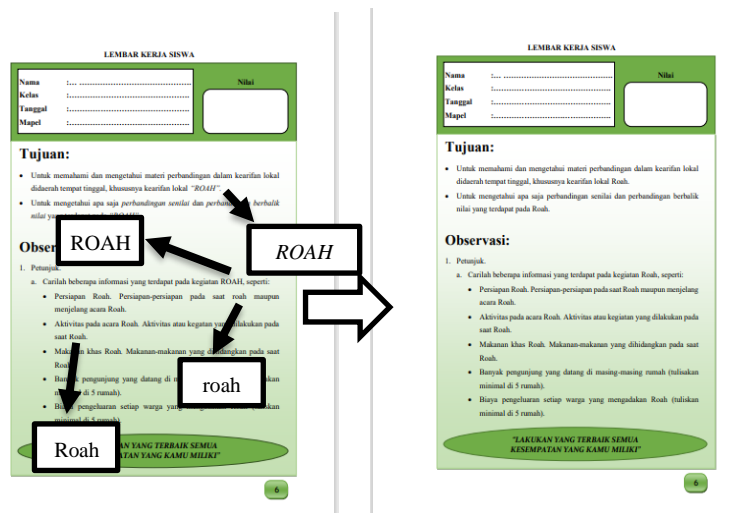
Gambar 3 Penambahan Penjelasan Ngalantekan Pada Pengantar Roah
(Kiri = sebelum revisi, kanan = sesudah revisi)



Gambar 4. Perubahan Penghubung Kalimat Berikutnya
(Kiri = sebelum revisi, kanan = sesudah revisi)



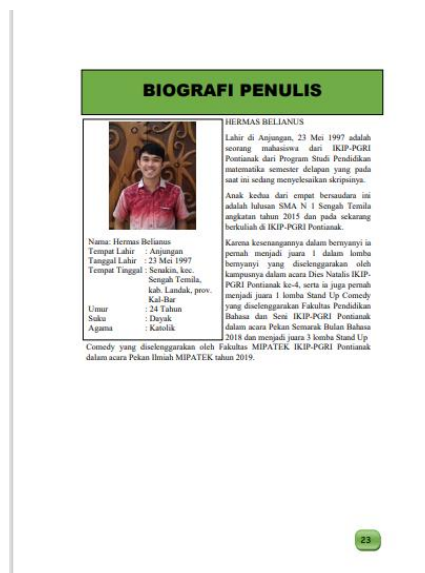
Gambar 5 Perbaikan Penulisan Kata yang Salah
(Atas = sebelum revisi, bawah = sesudah revisi)



Gambar 6 Perbaikan Ke Konsistenan Penulisan Kata Roah
(Kanan = sebelum revisi, kiri = sesudah revisi)



Gambar 7 Penunjuk Pada Lembar Penyelidikan yang Dihilangkan
(Kanan = sebelum revisi, kiri = sesudah revisi)



Gambar 8 Penambahan Biografi Penulis Pada Bagian Belakang

Uji coba Produk

Setelah LKS berbasis kearifan lokal Roah dilakukan validasi dan direvisi, selanjutnya dilakukan uji coba produk. Uji coba produk ini dilakukan secara terbatas di SMP N 1 Sengah Temila dengan total responden sebanyak 8 orang siswa. Uji coba ini bertujuan untuk melihat kepraktisan dari LKS yang dikembangkan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan pada masa pandemi ini. Untuk

melihat kepraktisan dari LKS yang dikembangkan ini dilihat berdasarkan angket respon siswa dan angket respon guru yang diberikan. Adapun kepraktisan dari LKS yang dikembangkan berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

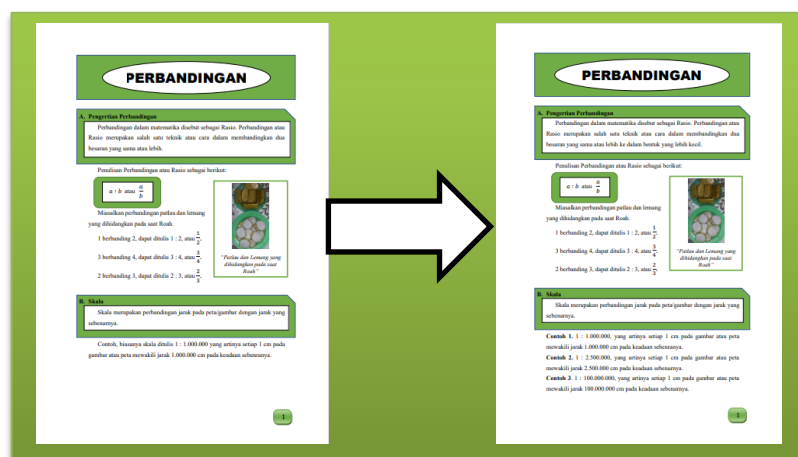
Tabel 5 Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

Responde	Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
Guru	62	88,57%	Sangat Praktis
Siswa	323	89,71%	Sangat Praktis
Rata-rata	-	89,14%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa yang terdapat pada tabel 5, untuk angket respon guru mendapatkan persentase sebesar 88,57% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan angket respon siswa dari 8 siswa sebagai subjek uji coba produk terbatas mendapatkan persentase sebesar 89,71% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil ini diketahui bahwa LKS berbasis kearifan lokal Roah pada materi perbandingan kelas VII SMP dapat dikatakan sangat praktis bagi guru dan siswa dengan rata-rata persentase sebesar 89,14%. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan praktis (Muku et al., 2019).

Revisi Produk

Setelah peneliti melakukan uji coba terbatas, peneliti melakukan revisi akhir pada penelitian ini yang didapat dari masukan para responden yang sudah melakukan uji coba produk.



Gambar 9 Penambahan Contoh Skala
(Kiri = sebelum revisi, kanan = sesudah revisi)

Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian ini bertujuan untuk melihat keefektifan dari LKS berbasis kearifan lokal Roah yang dikembangkan berdasarkan hasil pekerjaan LKS siswa dan hasil *posttest* siswa yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Keefektifan LKS		
Siswa Tuntas ≥ 67	Persentase (%)	Kategori
21	84%	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diperoleh keefektifan LKS berbasis kearifan lokal Roah ini memiliki persentase 84% dengan kriteria sangat efektif. Hasil ini didapat dari banyaknya siswa yang memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) tuntas dari rata-rata hasil pekerjaan LKS siswa dan hasil *posttest* siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan hasil/prestasi belajar peserta didik (Tamara et al., 2021; Nadhirah, 2020; Ratri et al., 2019; Arahim et al., 2018; Manisa et al., 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pengembangan lembar kerja siswa berbasis kearifan lokal Roah pada materi perbandingan kelas VII SMP N 1 Sengah Temila dengan menggunakan model rancangan penelitian Borg and Gall dengan 8 tahapan dapat disimpulkan LKS yang dikembangkan dapat digunakan pada masa pandemi maupun tatap muka.

Lembar kerja siswa berbasis kearifan lokal Roah pada materi perbandingan kelas VII SMP yang dikembangkan memiliki rata-rata persentase kevalidan 89,33% dari segi materi dan 89,99% dari segi media dengan kriteria sangat valid semua. Hasil ini didapatkan dari ketiga validator yang memberikan penilaian berdasarkan lembar validasi yang diberikan. Persentase kepraktisan sebesar 88,57% bagi guru dan 89,71% bagi siswa dengan kriteria sangat praktis. Hasil ini didapatkan dari angket respon guru dan siswa sebagai penilaian terhadap kepraktisan dari lembar kerja siswa yang dikembangkan. Rata-rata persentase

keefektifan sebesar 84% dengan kategori sangat efektif untuk digunakan pada saat proses pembelajaran. Hasil ini didapatkan dari pekerjaan siswa menggunakan LKS yang dikembangkan dan hasil *posttest* yang dikerjakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arahim, I. A. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Visualisasi Berbantu Macromedia Flash pada Pembelajaran Matematika. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 116-123. <http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.842>.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Astuti & Sari, N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 13-24.
- Budiyono. (2011). *Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dazrullisa & Hadi, K. (2018). Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Bina Gogik*. 5(2), 50-62.
- Edsyaraharja, U., Darmawan, H., & Sukadi, E. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pengukuran di Kelas VII SMP YPK Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya*, 4(1), 36-40.
- Hodiyanto, Darma, Y. Putra, S. R. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. 9(2), 323-343.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*. (R. Sikumbang, Ed.) (3rd ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khatimah. H., Utami. S. D., Mursali. S. (2018). Pengembangan LKS Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peningkatan Keterampilan Penyelesaian Masalah Siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(2), 173-181.
- Manisa, T., Aryati, E., & Marlina, R. (2018). Respon Siswa terhadap LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Submateri Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.771>.
- Muku, D., Fadillah, S., & Haryadi, R. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendidikan Karakter dalam Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 159-171. <http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1249>.
- Nadhirah, N. (2020). Penggunaan LKS untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SD Negeri 21 Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 9(2), 146-158. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v9i2.2703>.
- Oktavia, L., Saputri, D. F., & Sari, I. N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Kalor dan Perubahannya

- di Kelas VII SMP Negeri 12 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya*, 2(1), 23-27. <http://dx.doi.org/10.31571/jpsa.v2i1.1205>.
- Ratri, G. D., Saputri, D. F., Trisisnawati, E., & Hifni, H. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Contextual Teaching Learning Dilengkapi Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Karakteristik Zat di SMP Negeri 4 Mempawah Hilir. *Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya*, 2(2), 55-59. <http://dx.doi.org/10.31571/jpsa.v2i2.1203>.
- Sukadi, E., & Khaerul, M. (2020). Pengembangan LKS Berbasis POE terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMA Kelas X Pokok Bahasan Gerak Lurus. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sain*, 9(2), 90-102. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v9i2.2377>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Tamara, K. J., Astuti, R., & Saputro, M. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika pada Rumah Tradisional Melayu Bermuatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JUWARA: Jurnal Wawasan dan Aksara*, 1(1), 13-22.
- Trianto. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Wibowo, A. & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.